

Katalog : 8301007.91



STATISTIK TRANSPORTASI

PROVINSI PAPUA BARAT

2020



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**



STATISTIK TRANSPORTASI

PROVINSI PAPUA BARAT

2020

STATISTIK TRANSPORTASI PROVINSI PAPUA BARAT 2020

ISSN : 2338-2244
Nomor Publikasi : 91000.2121
Nomor Katalog : 8301007.91

Ukuran Buku : 17,60 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : xii + 52 halaman

Naskah :
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Gambar Kulit :
Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Diterbitkan Oleh :
©Badan Pusat Statistik Provinsi Papua Barat

Dicetak Oleh :
CV. Nario Sari

Dilarang mengumumkan, mendistribusikan, mengomunikasikan, dan/atau menggandakan sebagian atau seluruh isi buku ini untuk tujuan komersial tanpa izin tertulis dari Badan Pusat Statistik

TIM PENYUSUN

Penanggungjawab Umum:

Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si

Penanggungjawab Teknis:

Hendra Wijaya, SST, M.Si.

Penyunting:

Haedar Ardi Aqsha, SST

Penulis:

Rahmadian Muttaqin, SST

Pengolah Data:

Rahmadian Muttaqin, SST

Gambar Kulit:

Nova Noviana Dewi, SST

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur kita panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga penyusunan Statistik Transportasi Provinsi Papua Barat 2020 ini dapat diselesaikan. Publikasi ini merupakan kumpulan data dan informasi dari berbagai aktivitas di sektor transportasi, yang mencakup: angkutan darat, angkutan laut, dan angkutan udara.

Data yang disajikan untuk statistik angkutan darat meliputi data panjang jalan dan banyaknya kendaraan bermotor. Statistik angkutan laut meliputi data mengenai kunjungan kapal, penumpang yang naik dan turun, serta bongkar muat barang. Selanjutnya untuk statistik angkutan udara mencakup data lalu lintas pesawat, penumpang, bagasi, barang, dan pos pada bandar udara di Provinsi Papua Barat.

Pada kesempatan ini kami ucapkan terimakasih kepada semua pihak yang telah bekerja sama dan membantu dalam penyediaan data sehingga publikasi ini dapat disajikan. Semoga publikasi ini dapat bermanfaat bagi banyak pihak untuk berbagai keperluan. Akhir kata, kritik dan saran yang membangun sangat kami harapkan untuk penyempurnaan publikasi ini di masa mendatang.

Manokwari, November 2021

KEPALA BADAN PUSAT STATISTIK

PROVINSI PAPUA BARAT



Maritje Pattiwaellapia SE, M.Si

NIP. 196611161989012001

DAFTAR ISI

	Hal
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	ix
Daftar Gambar	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	3
1.2 Maksud dan Tujuan	4
1.3 Ruang Lingkup	4
1.4 Batasan Penulisan	4
1.5 Sistematika Penulisan	5
BAB II METODOLOGI	7
2.1 Metode Inventaris Data Statistik Transportasi	9
2.2 Konsep dan Definisi	10
BAB III ULASAN SINGKAT	15
3.1 Angkutan Darat	17
3.1.1 Panjang Jalan Provinsi Papua Barat	17
3.1.2 Kendaraan Bermotor	18
3.2 Angkutan Laut	19
3.2.1 Kunjungan Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan	19
3.2.2 Kunjungan Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan ...	20
3.2.3 Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan yang Diusahakan	21
3.2.4 Jumlah Penumpang Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan dan Tidak Diusahakan	22
3.3 Angkutan Udara	24
3.3.1 Kunjungan Pesawat	24
3.3.2 Bongkar Muat Barang	26
3.3.3 Jumlah Penumpang	28
LAMPIRAN	29

DAFTAR TABEL

No	Judul	Hal
3.1	Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri Pelabuhan yang Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2017 - 2019 (Unit)	19
3.2	Kunjungan Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2017 - 2019 (Unit)	20
3.3	Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan yang Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2017 - 2019 (Ton/M3)	21
3.4	Banyaknya Penumpang Debarkasi dan Embarkasi Menurut Pelabuhan yang Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2017 - 2019	22
3.5	Banyaknya Kedatangan (<i>landing</i>) dan Keberangkatan (<i>take off</i>) menurut Bandar Udara di Provinsi Papua Barat 2017 - 2019	25

DAFTAR GAMBAR

No	Judul	Hal
3.1	Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan 2020	17
3.2	Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor di Provinsi Papua Barat 2020	18
3.3	Banyaknya Penumpang Debarkasi dan Embarkasi menurut Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2019 - 2020	23
3.4	Banyaknya Kunjungan Pesawat di Seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2018 - 2020	24
3.5	Banyaknya Bongkar Muat Barang Bagasi di Seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2019 - 2020 (Kg)	26
3.6	Banyaknya Bongkar Muat Barang Kargo di Seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2019 - 2020 (Kg)	27
3.7	Banyaknya Bongkar Muat Barang Pos di Seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2019 - 2020 (Kg)	27
3.8	Banyaknya Penumpang Pesawat di Seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2019 - 2020 (Ribuan Orang)	28

<https://papuabarat.bps.go.id>



<http://paprabarat.bps.go.id>

BAB I

PENDAHULUAN

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Papua Barat merupakan salah satu wilayah di Indonesia bagian timur yang memiliki letak geografis yang sangat strategis, yaitu di bagian barat Pulau Papua. Posisi ini menjadikan Papua Barat sebagai pintu masuk pada persilangan jalur transportasi dan perdagangan baik untuk wilayah bagian utara maupun bagian selatan Pulau Papua. Dengan dilaluinya berbagai kapal penumpang, kapal barang dan juga pesawat terbang dari berbagai wilayah di Indonesia menjadikan pelabuhan dan bandar udara di Papua Barat sebagai jalur transit, sehingga tidak dapat dipungkiri bahwa sektor perhubungan di Papua Barat memiliki peranan yang sangat dominan baik bagi perkembangan ekonomi regional, nasional atau bahkan internasional.

Dalam rangka menunjang pelaksanaan pembangunan nasional, sektor perhubungan mempunyai peranan yang sangat penting dan strategis karena kesediaan fasilitas angkutan dan komunikasi berperan sebagai urat nadi perekonomian suatu negara. Pertumbuhan ekonomi, mobilitas manusia dan perkembangan arus barang dan jasa, memerlukan sarana dan prasarana pendukung berupa transportasi yang memadai dan lancar. Sektor perhubungan merupakan bagian integral dari kegiatan produksi dan distribusi yang peranannya sangat penting sebagai penunjang maupun perangsang perkembangan ekonomi suatu wilayah dan sektor pembangunan lainnya di wilayah tersebut. Semakin bagus infrastruktur perhubungan yang dimiliki oleh suatu wilayah, maka percepatan perkembangan ekonomi di wilayah tersebut dapat diwujudkan. Pemerataan pembangunan dan konektivitas berbagai kegiatan ekonomi juga hanya dapat terwujud jika *development* pada sektor ini secara fokus terus dikembangkan. Khusus untuk wilayah-wilayah yang ada di Indonesia bagian timur, persoalan sektor perhubungan terhadap perkembangan ekonomi memiliki urgensi yang dominan.

Oleh karena itu untuk melihat perkembangan, perencanaan dan evaluasi di bidang transportasi dibutuhkan suatu informasi khusus berupa data statistik transportasi yang dapat digunakan sebagai bahan evaluasi terhadap hasil-hasil yang telah dicapai. Publikasi “Statistik Transportasi Provinsi Papua Barat 2020” hadir untuk memenuhi tuntutan kebutuhan tersebut, sehingga diharapkan dengan disusunnya publikasi ini perencanaan dan evaluasi pembangunan sektor perhubungan dapat lebih mudah untuk dilaksanakan.

1.2 Maksud dan Tujuan

Data statistik transportasi mempunyai kegunaan untuk memberikan informasi tentang perkembangan angkutan laut, angkutan darat, angkutan udara serta perkembangan pos dan telekomunikasi. Selain maksud dan tujuan tersebut, data ini dapat digunakan dalam perencanaan pembangunan, baik di Daerah Tingkat I maupun Tingkat II serta memberikan informasi kepada masyarakat dan dunia usaha atas perkembangan fasilitas angkutan.

1.3 Ruang Lingkup

Penyajian data Statistik Transportasi Papua Barat 2020 hanya terbatas pada:

Angkutan Darat

Statistik angkutan Darat meliputi semua panjang jalan di Provinsi Papua Barat baik dibawah wewenang pemerintah pusat maupun pemerintah daerah, panjang jalan tersebut disajikan menurut kondisi, jenis permukaan dan klasifikasi jalan dan banyaknya kendaraan bermotor di Provinsi Papua Barat.

Angkutan Laut

Statistik angkutan laut meliputi laporan banyaknya kunjungan kapal, bongkar muat barang dari pelabuhan-pelabuhan, dan jumlah penumpang di Provinsi Papua Barat.

Angkutan Udara

Statistik angkutan udara meliputi laporan hasil pengolahan bandar udara yang berada di Papua Barat dirinci menurut banyaknya pesawat terbang yang datang dan berangkat, banyaknya penumpang dan banyaknya barang-barang yang diangkut.

1.4 Batasan Penulisan

Penulisan publikasi Statistik Transportasi Provinsi Papua Barat 2020 ini didasarkan pada inventarisasi data yang berasal dari beberapa survei yang sifatnya tahunan maupun bulanan yang dilaksanakan di Provinsi Papua Barat, untuk survei bulanan, data tahun 2020, dikumpulkan pada masing-masing bulan yang bersangkutan selama tahun 2020, sedangkan untuk survei tahunan yang dikumpulkan pada tahun 2021 terdapat data panjang jalan raya (PJR).

1.5 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan publikasi Statistik Transportasi Provinsi Papua Barat 2020 ini dibagi menjadi 3 bab, antara lain:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini berisi pendahuluan yang mencakup latar belakang, maksud dan tujuan, ruang lingkup, batasan penulisan dan sistematika penulisan.

BAB II METODOLOGI

Bab ini menyajikan mengenai metodologi dan konsep definisi.

BAB III ULASAN SINGKAT

Bab ini menyajikan mengenai uraian singkat tentang perkembangan keadaan sarana/fasilitas angkutan darat, laut, dan udara di Provinsi Papua Barat.

<https://papuabarat.bps.go.id>



BAB II

METODOLOGI

<http://papuabarat.bps.go.id>

BAB II

METODOLOGI

2.1 Metode Inventaris Data Statistik Transportasi

Sumber data Statistik Transportasi 2020 adalah kompilasi data yang dikumpulkan dari dinas atau instansi atau perusahaan terkait. Kompilasi data terdiri dari kompilasi data tahunan dan bulanan, yang pengumpulannya dilakukan BPS pada tahun 2020 hingga awal 2021. Kompilasi data tahunan dan bulanan sama-sama dilakukan di tahun yang sama, namun berbeda cakupan tahun datanya.

Kompilasi data tahunan meliputi *collecting* data PJR (Panjang Jalan Raya) yang bersumber dari Dinas Pekerjaan Umum di seluruh Provinsi Papua Barat. Kompilasi data tahunan dikumpulkan secara rutin setiap tahun sekali dengan cakupan data adalah $n-1$, dengan n merupakan tahun pengumpulan data. Dalam publikasi Statistik Transportasi 2020 ditampilkan data PJR dari kompilasi data tahunan 2021. Untuk data yang dikumpulkan secara tahunan pada tahun 2020 yaitu data jumlah kendaraan bermotor.

Selanjutnya kompilasi data bulanan meliputi *collecting* data untuk angkutan laut dan angkutan udara. Data angkutan laut dikompilasi dari laporan SIMOPPEL, yang mana merupakan rekapitulasi arus kunjungan kapal yang dikumpulkan dari PT. PELINDO dan laporan TII-UPT, yang mana merupakan rekapitulasi arus kunjungan kapal yang dikumpulkan oleh Kantor Administrasi Pelabuhan (ADPEL), Direktur Jenderal Perhubungan Laut. Dalam publikasi Statistik Transportasi 2020 ditampilkan hasil rekapitulasi data SIMOPPEL dan TII-UPT tahun 2020 dari kompilasi data bulanan 2020.

Kemudian untuk data angkutan udara dikompilasi dari laporan bandara Model III/1, yang mana merupakan rekapitulasi arus kunjungan pesawat udara yang dikumpulkan dari seluruh bandara yang berada di Provinsi Papua Barat. Dalam publikasi Statistik Transportasi 2020 ditampilkan hasil rekapitulasi data bandara Model III/1 tahun 2020 dari kompilasi data bulanan 2020.

2.2 Konsep dan Definisi

Beberapa konsep dan definisi yang digunakan pada penulisan buku ini antara lain:

Angkutan Darat:

Jalan adalah suatu prasarana perhubungan darat dalam bentuk apapun yang diperuntukkan bagi lalu lintas umum (kecuali jalan kereta api/rel) yang berada di atas permukaan tanah, termasuk jalan yang di bawah tanah (terowongan), jalan layang dan jalan yang melintasi sungai besar.

Jalan Nasional merupakan jalan arteri dan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan antar ibukota provinsi, dan jalan strategis nasional, serta jalan tol.

Jalan Provinsi merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang menghubungkan ibukota provinsi dengan ibukota kabupaten/kota, atau antar ibukota kabupaten/kota, dan jalan strategis provinsi.

Jalan Kabupaten merupakan jalan kolektor dalam sistem jaringan jalan primer yang tidak termasuk pada jalan nasional dan jalan provinsi, yang menghubungkan ibukota kabupaten dengan ibukota kecamatan, antar ibukota kecamatan, ibukota kabupaten dengan pusat kegiatan lokal, antarpusat kegiatan lokal, serta jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder dalam wilayah kabupaten, dan jalan strategis kabupaten.

Jalan Kota merupakan jalan umum dalam sistem jaringan jalan sekunder yang menghubungkan antar pusat pelayanan dalam kota, menghubungkan pusat pelayanan dengan persil, menghubungkan antar persil, serta menghubungkan antar pusat permukiman yang berada di dalam kota.

Jalan Aspal adalah jalan yang permukaannya dilapisi aspal.

Jalan Kerikil adalah jalan yang permukaannya telah diperkeras dan dilapisi kerikil.

Jalan Tanah adalah jalan yang belum diperkeras dan masih terdiri atas lapisan tanah biasa.

Jalan Baik adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 60 km per jam dan selama 2 tahun mendatang tanpa pemeliharaan pada pengerasan jalan.

Jalan Sedang adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 40-60 km per jam dan selama 1 tahun mendatang tanpa rehabilitasi pada pengerasan jalan.

Jalan Rusak adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 20-40 km per jam dan perlu perbaikan pondasi jalan.

Jalan Rusak Berat adalah jalan yang dapat dilalui oleh kendaraan dengan kecepatan 0-20 km per jam.

Kendaraan adalah suatu sarana angkut di jalan yang terdiri atas kendaraan bermotor dan kendaraan tidak bermotor.

Kendaraan Bermotor adalah setiap kendaraan yang digerakan oleh peralatan mekanik berupa mesin selain kendaraan yang berjalan di atas rel. Kendaraan bermotor yang dicatat adalah semua jenis kendaraan kecuali kendaraan bermotor TNI/Polri dan Korps Diplomatik.

Mobil Penumpang adalah kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk maksimal 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya tidak lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

Mobil Bus kendaraan bermotor angkutan orang yang memiliki tempat duduk lebih dari 8 (delapan) orang, termasuk untuk pengemudi atau yang beratnya lebih dari 3.500 (tiga ribu lima ratus) kilogram.

Mobil Barang adalah kendaraan bermotor yang digunakan untuk mengangkut barang selain dari mobil penumpang, mobil bis dan kendaraan roda dua.

Angkutan Laut:

Pelabuhan adalah tempat yang terdiri dari daratan dan perairan di sekitarnya dengan batas-batas tertentu sebagai tempat kegiatan pemerintahan dan kegiatan ekonomi yang dipergunakan sebagai tempat kapal bersandar, berlabuh, naik turun penumpang dan atau bongkar muat barang yang dilengkapi dengan fasilitas keselamatan pelayaran dan kegiatan penunjang pelabuhan serta sebagai sebagai tempat perpindahan intra dan antar moda transportasi.

Pelabuhan Laut adalah pelabuhan umum yang menurut kegiatannya melayani kegiatan angkutan laut.

Pelabuhan Yang Diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh PT (Persero) Pelabuhan Indonesia yang diselenggarakan untuk memberikan fasilitas-fasilitas yang diperlukan bagi kapal yang memasuki pelabuhan untuk melakukan kegiatan bongkar muat barang dan lain-lain.

Pelabuhan Yang Tidak Diusahakan adalah pelabuhan laut yang dikelola oleh Unit Pelaksana Teknis/Satuan Kerja pelabuhan di lingkungan Kantor Wilayah Departemen Perhubungan yang pembinaan teknis operasional oleh Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Sedangkan tugas dan fungsinya sama dengan pelabuhan yang diusahakan, tetapi fasilitas yang dimiliki belum selengkap pelabuhan yang diusahakan.

Pelayanan Luar Negeri adalah kegiatan angkutan laut ke atau dari luar negeri yang dilakukan secara tetap dan teratur dan atau dengan pelayaran yang tidak tetap dan tidak teratur dengan menggunakan semua jenis kapal.

Pelayaran Dalam Negeri adalah kegiatan angkutan laut antar pelabuhan di wilayah Indonesia yang dilakukan secara tetap dan teratur (berkala) dan atau dilakukan dengan tidak tetap dan tidak teratur (tidak berkala) dengan menggunakan jenis kapal, termasuk kapal asing yang dioperasikan secara *charter* oleh perusahaan nasional.

Pelayaran Antar Pulau adalah kegiatan pelayaran antar pelabuhan Indonesia.

Kantor Administrasi Pelabuhan (ADPEL)/Kantor Pelabuhan (KANPEL) adalah unit pelaksana teknis di lingkungan Direktorat Jenderal Perhubungan Laut, yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Direktur Jenderal Perhubungan Laut.

Kunjungan Kapal adalah kapal yang datang di pelabuhan, baik untuk berlabuh di perairan maupun bersandar di dermaga.

Penumpang Turun/Debakasi adalah penumpang yang turun dari kapal yang diangkut dari pelabuhan asal.

Penumpang Naik/Embarkasi adalah penumpang yang naik ke dalam kapal untuk berangkat ke pelabuhan tujuan.

Bongkar/Impor Barang adalah pembongkaran barang dari kapal ke darat setelah kapal itu tiba dari dalam negeri atau luar negeri.

Muat/Ekspor Barang adalah pemuatan barang ke kapal sebelum pemberangkatan kapal ke pelabuhan tujuan di dalam negeri atau luar negeri.

Angkutan Udara:

Bandar Udara adalah suatu tempat/area yang memiliki fasilitas dan peralatan untuk menampung kedatangan, keberangkatan dan pergerakan pesawat terbang beserta penumpang dan barang yang diangkutnya.



Berangkat/Muat adalah aktifitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

Transit adalah penumpang yang singgah di pelabuhan pencatatan untuk kemudian melanjutkan penerbangan ke tempat tujuan.

Tiba/Bongkar adalah aktifitas lalu lintas penerbangan di pelabuhan pencatatan yang datang dari pelabuhan asal.

<https://papuabarat.bps.go.id>



BAB III
ULASAN SINGKAT

<https://pplabarat.bps.go.id>

BAB III

ULASAN SINGKAT

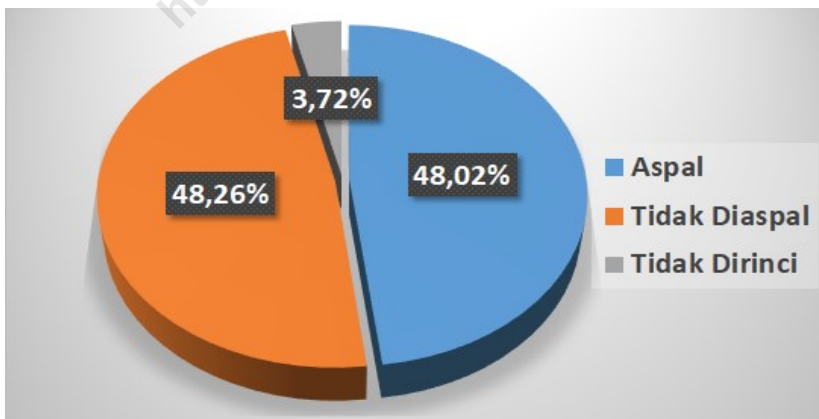
3.1 Angkutan Darat

Papua Barat merupakan provinsi yang sedang giat-giatnya melaksanakan pembangunan di semua sektor ekonomi. Untuk itu sarana dan prasarana transportasi yang bagus mutlak diperlukan dan sudah seharusnya menjadi fokus dari pembangunan khususnya di bidang transportasi di Provinsi Papua Barat. Dalam mendukung kelancaran arus perekonomian daerah, perlu tersedia sarana transportasi yang memadai sehingga arus lalu lintas baik kendaraan bermotor maupun kendaraan tidak bermotor yang digunakan untuk kegiatan ekonomi dapat beroperasi dengan baik.

3.1.1 Panjang Jalan Provinsi Papua Barat

Provinsi Papua Barat dengan wilayah yang cukup luas membutuhkan sarana jalan dalam upaya menembus daerah-daerah yang masih terisolir. Dengan demikian potensi perekonomian, khususnya hasil-hasil pertanian yang ada di daerah ini dapat dengan segera dipasarkan.

Gambar 3.1. Persentase Panjang Jalan Menurut Jenis Permukaan 2020



Sumber: Dinas Pekerjaan Umum Provinsi Papua Barat (Diolah)

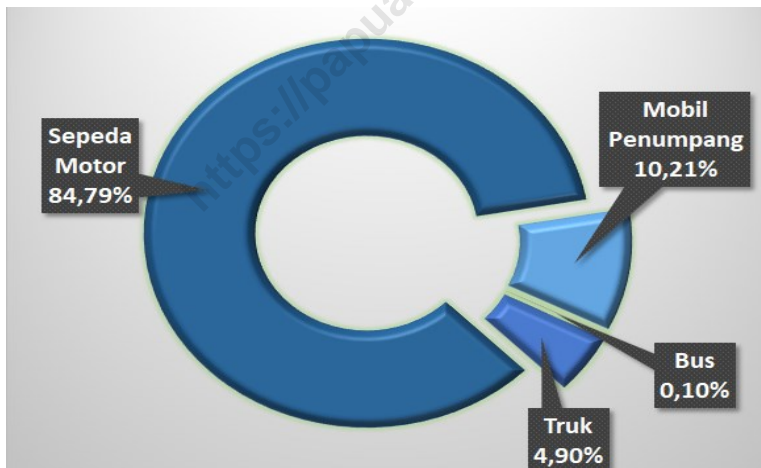
Pada tahun 2020, panjang jalan di Papua Barat menurut jenis permukaan dibagi menjadi tiga, dengan total panjang ruas jalan mencapai 3.590,15 km. Sepanjang 1.732,75 km (48,26 persen) berpermukaan tidak diaspal, 1.723,98 km (48,02 persen) berpermukaan aspal, dan 3,72 persen sisanya (133,42 km) berpermukaan lainnya atau tidak dirinci (Gambar 3.1).

3.1.2 Kendaraan Bermotor

Salah satu bagian penting dari angkutan darat adalah kendaraan bermotor yang merupakan sarana subsektor tersebut. Perkembangan yang terjadi pada jumlah kendaraan bermotor secara langsung memberikan gambaran mengenai kondisi subsektor angkutan darat. Jumlah kendaraan bermotor yang cenderung meningkat, merupakan indikator semakin tingginya kebutuhan masyarakat terhadap sarana transportasi yang memadai sejalan dengan mobilitas penduduk yang semakin tinggi.

Pertumbuhan kendaraan bermotor di Papua Barat pada 2020 pada dasarnya mengalami peningkatan dibanding tahun sebelumnya. Pada 2020 ini Kendaraan sepeda motor masih mendominasi sebesar 287.292 unit atau 84,79 persen. Selanjutnya untuk kendaraan mobil penumpang sebesar 34.585 unit atau 10,21 persen, kendaraan truk sebesar 16.614 unit atau 4,90 persen, bus sebesar 341 unit atau 0,10 persen, dan (Gambar 3.2).

Gambar 3.2. Banyaknya Kendaraan Bermotor Menurut Jenis Kendaraan Bermotor Provinsi Papua Barat 2020



Sumber: Kepolisian Republik Indonesia (Korlantas POLRI)

3.2 Angkutan Laut

3.2.1 Kunjungan Kapal di Pelabuhan yang Diusahakan

Kunjungan kapal di pelabuhan merupakan salah satu indikator yang dapat menggambarkan tingkat kesibukan aktifitas suatu pelabuhan. Tabel 3.1 menunjukkan jumlah kunjungan kapal pada pelabuhan yang diusahakan di Papua Barat menurut jenis pelayaran tahun 2018 hingga 2020. Dibandingkan tahun sebelumnya, pada tahun 2020 total frekuensi kunjungan kapal mengalami penurunan sebesar 11,15 persen atau 432 kunjungan lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Berdasarkan jenis pelayaran, pada tahun 2020 frekuensi kunjungan dari pelayaran dalam negeri mengalami penurunan sebesar 7,84 persen atau 284 kunjungan lebih sedikit dari tahun sebelumnya. Sedangkan pelayaran luar negeri mengalami penurunan sebesar 58,73 persen atau 148 kunjungan lebih sedikit dari tahun sebelumnya.

Tabel 3.1. Kunjungan Kapal dari Dalam Negeri dan Luar Negeri Pelabuhan yang Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2018 – 2020 (Unit)

Pelabuhan	Pelayaran Dalam Negeri			Pelayaran Luar Negeri		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	506	599	462	0	0	0
Manokwari	1.128	1.229	1.030	14	34	27
Kota Sorong	683	1.795	1.847	410	218	77
TOTAL	2.317	3.623	3.339	424	252	104

Sumber: BPS, SIMOPPEL 2021

Bila dilihat dari pelabuhan yang diusahakan, berdasarkan laporan SIMOPPEL di Papua Barat pada tahun 2018-2020, frekuensi kunjungan kapal paling banyak terdapat di pelabuhan Kota Sorong baik untuk pelayaran dalam negeri maupun luar negeri. Pelabuhan Kota Sorong merupakan pelabuhan paling ramai pada tahun 2020. Di Pelabuhan Kota Sorong terdapat 1.847 kunjungan kapal untuk pelayaran dalam negeri pada tahun 2020, angka tersebut mengalami peningkatan sebesar 2,90 persen atau 52 kunjungan kapal lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya. Sementara untuk pelayaran luar negeri, pada 2020 di pelabuhan Kota Sorong mengalami penurunan frekuensi kunjungan kapal sebesar 64,68 persen atau 141 kunjungan kapal lebih sedikit dibandingkan tahun sebelumnya.

3.2.2 Kunjungan Kapal di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan

Selain laporan Simoppel, kompilasi data angkutan laut mencakup laporan TII-UPT yang dikumpulkan secara bulanan dari Kantor Administrasi Pelabuhan (ADPEL), Direktorat Jenderal Perhubungan Laut. Dalam Statistik Transportasi, ditampilkan juga beberapa hasil rekapitulasi datanya, meliputi Jumlah kunjungan kapal beserta berat kapalnya, bongkar muat barang dan jumlah penumpang.

Tabel 3.2 menunjukkan jumlah kunjungan kapal di tujuh pelabuhan yang tidak diusahakan di Papua Barat tahun 2018-2020. Total kunjungan kapal di Pelabuhan yang tidak diusahakan di Papua Barat pada 2020 adalah 4.810 kunjungan (turun sebesar 24,71 persen atau 1.579 kunjungan lebih sedikit dibanding tahun 2019).

Tabel 3.2. Kunjungan Kapal Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2018-2020 (Unit)

Pelabuhan	Unit		
	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)
Kokas	683	410	398
Kaimana	714	1.065	677
Wasior	805	760	470
Bintuni	479	515	467
Teminabuan	228	1.647	1.445
Saonek	2.242	1.938	1.272
Arar	61	54	81
TOTAL	5.212	6.389	4.810

Sumber: BPS, TII-UPT 2021

Pada tahun 2020, pelabuhan dengan frekuensi kunjungan kapal tertinggi adalah Pelabuhan Teminabuan di Kabupaten Sorong Selatan, sebanyak 1.445 kunjungan (turun 12,26 persen atau 202 kunjungan kapal lebih sedikit dibandingkan tahun 2019). Sedangkan pelabuhan dengan frekuensi kunjungan paling sedikit adalah pelabuhan Arar di Kabupaten Sorong dengan 81 kunjungan (naik 50,00 persen atau 27 kunjungan lebih banyak dibandingkan tahun 2019).

3.2.3 Bongkar Muat Barang Antar Pulau di Pelabuhan yang Diusahakan

Tabel 3.3 menunjukkan perkembangan volume muat dan bongkar barang antar pulau di pelabuhan yang diusahakan berdasarkan laporan Simoppel di Provinsi Papua Barat 2018 hingga 2020. Pelabuhan yang diusahakan di Papua Barat antara lain Pelabuhan Fakfak, Manokwari dan Sorong. Tiga pelabuhan tersebut merupakan potret kegiatan pelabuhan yang dikelola PT. (Persero) Pelayaran Nasional Indonesia (PELNI) di Provinsi Papua Barat.

Tabel 3.3. Bongkar Muat Barang Angkutan Antar Pulau di Pelabuhan yang Diusahakan Provinsi Papua Barat 2018 – 2020 (Ton/M3)

Pelabuhan	Bongkar			Muat		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	109.835	131.024	137.960	8.582	8.692	8.048
Manokwari	373.816	319.238	380.042	86.991	108.271	61.785
Kota Sorong	215.767	1.548.970	589.356	81.826	376.565	176.001
TOTAL	699.418	1.999.232	1.107.358	177.399	493.528	245.834

Sumber: BPS, SIMOPPEL 2021

Pada tabel 3.3 terlihat bahwa pada tahun 2020, secara total mengalami penurunan volume bongkar dan muat barang. Total volume barang yang dimuat pada pelayaran antar pulau pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 50,19 persen atau 247.694 ton/m3 lebih sedikit dibanding tahun sebelumnya. Penurunan volume muat barang terjadi pada ketiga pelabuhan yang diusahakan di Papua Barat yaitu Pelabuhan Fakfak turun 644 ton/m3 (7,41 persen), Pelabuhan Manokwari turun sebesar 46.486 ton/m3 (42,93 persen) dan Pelabuhan Sorong turun 200.564 ton/m3 atau 53,26 persen.

Volume bongkar barang antar pulau di pelabuhan yang diusahakan di Papua Barat pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 891.874 ton/m3 (44,61 persen) dibandingkan tahun sebelumnya. Bila dilihat menurut tiga pelabuhan yang diusahakan tersebut, terjadi peningkatan di Pelabuhan Fakfak dan Pelabuhan Manokwari namun terjadi penurunan di Pelabuhan Kota Sorong. Volume bongkar barang di Pelabuhan Fakfak dan Pelabuhan Manokwari masing-masing naik sebesar 6.936 ton/m3 (5,29 persen) dan 60.804 ton/m3 (19,05 persen). Penurunan volume bongkar barang yang terjadi di Pelabuhan Kota Sorong sebesar 959.614 ton/m3 (61,95 persen) dari tahun sebelumnya.

3.2.4 Jumlah Penumpang di Pelabuhan yang Diusahakan dan Tidak Diusahakan

Pada tahun 2020 berdasarkan data dari pelabuhan laut yang diusahakan di Provinsi Papua Barat, arus penumpang debarkasi (turun) dan embarkasi (naik) mengalami penurunan bila dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Penurunan arus penumpang embarkasi (naik) sebesar 213.897 penumpang (59,19 persen). Sedangkan penurunan arus penumpang debarkasi (turun) sebesar 209.479 penumpang (58,23 persen).

Arus penumpang debarkasi (turun) pada tahun 2020 mengalami penurunan yang cukup signifikan. Jumlah penumpang debarkasi (turun) di Pelabuhan Fakfak mengalami penurunan sebesar 34.305 penumpang (64,25 persen), di Pelabuhan Manokwari mengalami penurunan sebesar 74.446 penumpang (56,13 persen), dan di Pelabuhan Kota Sorong mengalami penurunan sebesar 100.728 penumpang (57,99 persen) bila dibandingkan dengan tahun 2019.

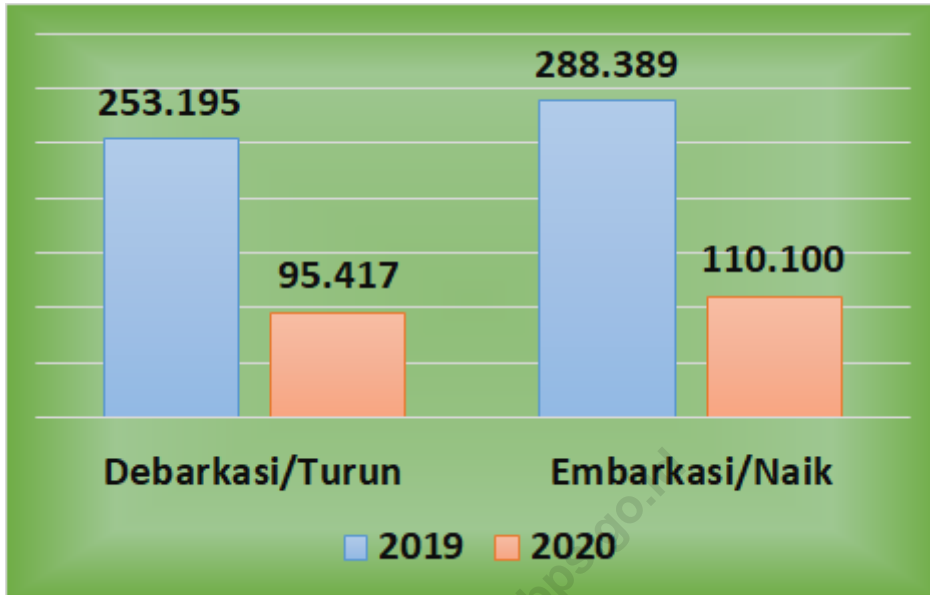
Tabel 3.4. Banyaknya Penumpang Debarkasi dan Embarkasi Menurut Pelabuhan yang Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2018 – 2020

Pelabuhan	Debarkasi/Turun			Embarkasi/Naik		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
Fakfak	47.287	53.389	19.084	43.774	53.923	14.772
Manokwari	108.024	132.628	52.182	125.553	121.589	60.640
Kota Sorong	157.373	173.701	72.973	142.466	185.875	72.078
TOTAL	312.684	359.718	150.239	311.793	361.387	147.490

Sumber: BPS, SIMOPPEL 2021

Arus penumpang embarkasi (naik) juga mengalami penurunan yang cukup signifikan bila dibandingkan dengan tahun 2019. Penurunan penumpang embarkasi (naik) di Pelabuhan Kota Sorong sebesar 113.797 penumpang (61,22 persen), di pelabuhan Manokwari mengalami penurunan sebesar 60.949 penumpang (50,13 persen), dan di pelabuhan Fakfak sebesar 39.151 penumpang (72,61 persen).

Gambar 3.3. Banyaknya Penumpang Debarkasi dan Embarkasi di Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2019-2020



Sumber: BPS, TII-UPT 2021

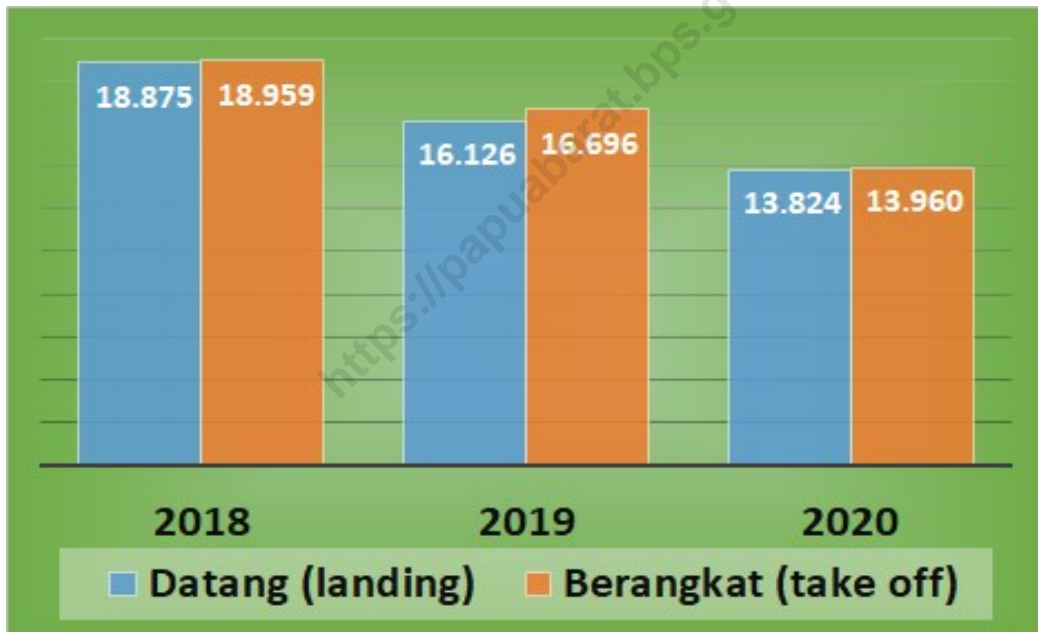
Gambar 3.3 menunjukkan banyaknya penumpang debarkasi dan embarkasi menurut pelabuhan yang tidak diusahakan di Provinsi Papua Barat tahun 2019 dan 2020. Arus penumpang debarkasi (turun) melalui pelabuhan laut yang tidak diusahakan di Provinsi Papua Barat mengalami penurunan sebesar 157.778 penumpang (62,31 persen) jika dibandingkan tahun 2019. Arus penumpang embarkasi (naik) melalui pelabuhan laut yang tidak diusahakan di Provinsi Papua Barat juga mengalami penurunan sebesar 178.289 penumpang (61,82 persen) jika dibandingkan dengan tahun 2019.

3.3 Angkutan Udara

3.3.1 Kunjungan Pesawat

Kunjungan pesawat di Provinsi Papua Barat hanya terbatas penerbangan domestik saja, sedangkan untuk penerbangan dari dan keluar negeri tidak tersedia. Pada tahun 2020, tercatat sebanyak 13.824 unit pesawat melakukan pendaratan (*landing*) dan sebanyak 13.960 unit pesawat melakukan lepas landas (*take off*) di seluruh bandara di Provinsi Papua Barat. Jumlah pesawat yang datang (*landing*) dan berangkat (*take off*) pada tahun 2019 mengalami penurunan masing – masing sebesar 2.302 penerbangan (14,28 persen) dan 2.736 penerbangan (16,39 persen) bila dibandingkan dengan tahun 2019.

Gambar 3.4. Banyaknya Kunjungan Pesawat di seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2018 - 20120



Sumber: BPS, Model III-1 2021

Tabel 3.5 menunjukkan banyaknya kedatangan (*landing*) dan keberangkatan (*take off*) pesawat menurut bandar udara di Provinsi Papua Barat 2018 – 2020. Tercatat ada sebanyak 9 bandar udara yang masuk untuk laporan Model III-1 di Provinsi Papua Barat.

Tabel 3.5. Banyaknya Kedatangan (*landing*) dan Keberangkatan (*take off*) menurut Bandar Udara di Provinsi Papua Barat 2018– 2020

Bandar Udara	Datang (<i>landing</i>)			Berangkat (<i>take off</i>)		
	2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Torea	552	494	178	559	494	179
2. Utarum	791	149	147	794	150	145
3. Wasior	97	88	73	97	88	73
4. Bintuni	478	408	348	477	409	348
5. Babo	1.276	2.120	2.030	1.284	2.118	2.043
6. Rendani	5.151	3.784	2.321	5.151	3.788	2.324
7. Teminabuan*	671	514	346	671	517	341
8. DEO Sorong	9.654	8.452	8.284	9.722	9.015	8.410
9. Marinda	205	117	97	204	117	97
TOTAL	18.875	16.126	13.824	18.959	16.696	13.960

Sumber: BPS, Model III-1 2021

*) Data Bandar Udara Teminabuan merupakan gabungan data dari Bandara Teminabuan, Inanwatan, Kambuaya, dan Ayawasi.

Pada tahun 2020, frekuensi kedatangan (*landing*) pesawat terbesar adalah di Bandar Udara Domine Edward Osok (DEO) Sorong yaitu 8.284 unit pesawat. Sedangkan frekuensi kedatangan (*landing*) pesawat terkecil adalah di Bandar Udara Wasior Kabupaten Teluk Wondama sebanyak 73 unit pesawat.

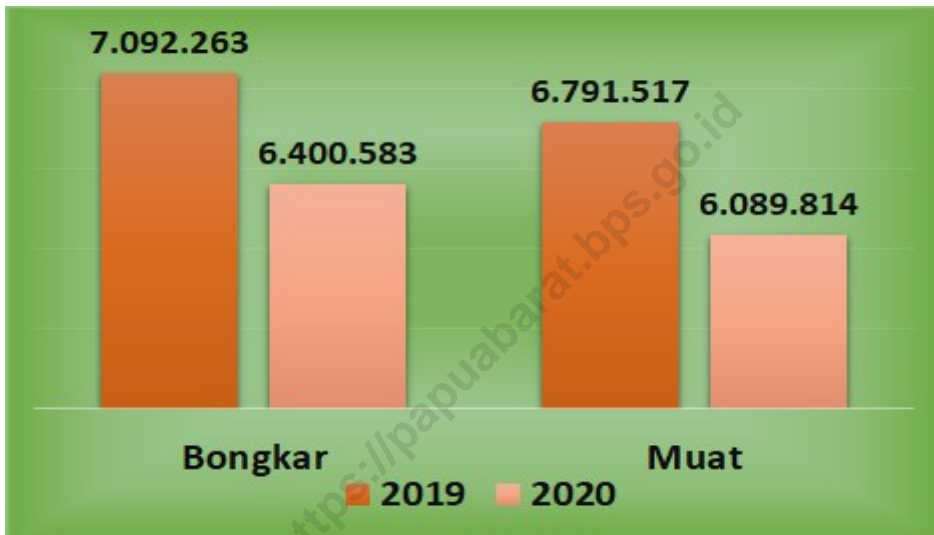
Jika dilihat dari arus keberangkatan (*take off*) tercatat di Bandar Udara DEO Sorong memiliki frekuensi terbesar yaitu 8.410 unit pesawat. Sedangkan frekuensi terkecil adalah di Bandar Udara Wasior Kabupaten Teluk Wondama sebanyak 73 unit pesawat.

Pada tahun 2020 penurunan frekuensi kunjungan pesawat (kedatangan dan keberangkatan) dibanding tahun sebelumnya terjadi di seluruh Bandar Udara yang ada di provinsi Papua Barat.

3.3.2 Bongkar Muat Barang

Bongkar muat barang dalam publikasi ini di klasifikasikan menjadi 3 jenis, yaitu bongkar muat barang bagasi, barang kargo, dan barang pos. Jika dilihat dari pertumbuhannya, pada 2020, barang bagasi yang datang atau dibongkar mengalami penurunan sebesar 9,75 persen dibandingkan dengan tahun 2019. Hal serupa juga terjadi untuk barang yang berangkat atau dimuat, mengalami penurunan sebesar 10,33 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 3.5. Banyaknya Bongkar Muat Barang Bagasi di seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2019-2020 (Kg)



Sumber: BPS, Model III-1 2021

Gambar 3.5 menjelaskan mengenai banyaknya bongkar muat barang bagasi di seluruh bandar udara di provinsi Papua Barat tahun 2019 – 2020. Tercatat pada tahun 2020, ada sebanyak 6.791,52 ton barang bagasi yang datang atau dibongkar. Sedangkan untuk barang bagasi yang berangkat atau dimuat pada 2020 tercatat sebanyak 6.089,81 ton. Terlihat bahwa lebih banyak barang bagasi yang datang atau bongkar daripada barang bagasi yang berangkat atau muat.

Gambar 3.6 menjelaskan mengenai banyaknya bongkar muat barang kargo di seluruh bandar udara di provinsi Papua Barat 2019 – 2020. Tercatat pada 2020 ada sebanyak 5.068,02 ton barang kargo yang datang atau dibongkar. Sedangkan untuk barang kargo yang berangkat atau dimuat tercatat sebanyak 5.520,34 ton. Terlihat bahwa lebih banyak barang kargo yang berangkat atau dimuat daripada barang kargo yang datang atau dibongkar.

Gambar 3.6. Banyaknya Bongkar Muat Barang Kargo di Seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2019 – 2020 (Kg)



Sumber: BPS, Model III-1 2021

Jika dilihat dari pertumbuhannya, pada 2020 untuk barang kargo yang datang atau dibongkar mengalami peningkatan sebesar 27,03 persen dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Hal serupa juga terjadi untuk barang kargo berangkat atau yang dimuat mengalami peningkatan sebesar 34,53 persen dibandingkan tahun sebelumnya.

Gambar 3.7. Banyaknya Bongkar Muat Barang Pos di seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2019 – 2020 (Kg)



Sumber: BPS, Model III-1 2021

Gambar 3.7 menjelaskan mengenai banyaknya bongkar muat barang pos di seluruh bandar udara di provinsi Papua Barat 2019 – 2020. Tercatat pada tahun 2020 ada sebanyak 1,15 ton barang pos yang datang atau dibongkar. Sedangkan untuk barang pos yang berangkat atau dimuat tercatat sebanyak 3,23 ton. Terlihat bahwa lebih banyak barang pos yang berangkat atau dimuat dari pada yang datang atau dibongkar.

Jika dilihat dari pertumbuhannya, pada tahun 2020 terjadi peningkatan sebesar 135,66 persen untuk barang pos yang datang atau dibongkar, dan terjadi peningkatan sebesar 307,84 persen untuk barang pos berangkat atau dimuat.

3.3.3 Jumlah Penumpang

Jumlah penumpang pada 2020 yang melalui bandar udara Provinsi Papua Barat secara keseluruhan mengalami penurunan dibandingkan dengan arus penumpang 2019. Tercatat di 2020 terdapat 839,09 ribu penumpang berangkat (embarkasi) dan 845,55 ribu penumpang datang (debarkasi).

Gambar 3.8. Banyaknya Penumpang Pesawat di Seluruh Bandar Udara Provinsi Papua Barat 2019 – 2020



Sumber: BPS, Model III-1 2021

Jika dilihat dari pertumbuhannya, pada tahun 2020 tercatat jumlah keberangkatan (embarkasi) mengalami penurunan 21,53 persen dan penumpang datang (debarkasi) juga mengalami penurunan sebesar 21,72 persen.

LAMPIRAN

<https://pariwisata.bps.go.id>

Lampiran 1. Panjang Jalan Negara dan Provinsi Menurut Kabupaten/Kota dan Jenis Permukaan Jalan (km), 2020

No	Kabupaten/Kota	Jenis Permukaan Jalan			Total
		Aspal	Tidak Diaspal	Tidak Dirinci	
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Fakfak	331,08	190,73	0,25	522,06
2	Kaimana	47,48	198,71	-	246,19
3	Teluk Wondama	61,56	103,68	-	165,24
4	Teluk Bintuni	103,11	284,30	9,96	397,37
5	Manokwari	356,73	51,46	10,37	418,56
6	Sorong Selatan	141,96	2,53	0,68	145,17
7	Sorong	123,80	240,19	96,04	460,03
8	Raja Ampat	16,16	76,28	-	92,44
9	Tambrauw	179,75	299,67	15,16	494,58
10	Maybrat	176,27	107,80	0,96	285,03
11	Manokwari Selatan	111,06	61,42	-	172,48
12	Pegunungan Arfak	43,37	113,83	-	157,20
13	Kota Sorong	31,65	2,15	-	33,80
TOTAL		1.723,98	1.732,75	133,42	3.590,15

**Lampiran 2. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Pelayaan Luar Negeri
Pada Pelabuhan yang Diusahakan di Kota Sorong, 2020 (Unit)**

No	Bulan	Pelayaran Dalam Negeri	Pelayaran Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)
1	JANUARI	203	5
2	FEBRUARI	215	2
3	MARET	220	7
4	APRIL	100	6
5	MEI	114	4
6	JUNI	95	11
7	JULI	114	9
8	AGUSTUS	135	10
9	SEPTEMBER	151	8
10	OKTOBER	145	11
11	NOVEMBER	162	4
12	DESEMBER	193	0
	TOTAL	1.847	77

**Lampiran 3. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Pelayaan Luar Negeri
Pada Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Fakfak, 2020 (Unit)**

No	Bulan	Pelayaran Dalam Negeri	Pelayaran Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)
1	JANUARI	57	-
2	FEBRUARI	45	-
3	MARET	54	-
4	APRIL	27	-
5	MEI	20	-
6	JUNI	23	-
7	JULI	29	-
8	AGUSTUS	34	-
9	SEPTEMBER	30	-
10	OKTOBER	42	-
11	NOVEMBER	49	-
12	DESEMBER	52	-
	TOTAL	462	0

**Lampiran 4. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam Negeri dan Pelayaan Luar Negeri
Pada Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Manokwari, 2020 (Unit)**

No	Bulan	Pelayaran Dalam Negeri	Pelayaran Luar Negeri
(1)	(2)	(3)	(4)
1	JANUARI	119	2
2	FEBRUARI	122	3
3	MARET	103	3
4	APRIL	68	1
5	MEI	42	3
6	JUNI	68	2
7	JULI	66	4
8	AGUSTUS	70	2
9	SEPTEMBER	78	3
10	OKTOBER	87	1
11	NOVEMBER	100	1
12	DESEMBER	107	2
	TOTAL	1.030	27

Lampiran 5. Kunjungan Kapal Pelayaran Dalam dan Luar Negeri Pada Pelabuhan yang Diusahakan di Provinsi Papua Barat, 2018 - 2020 (Unit)

No	Kabupaten/Kota	Pelayaran Dalam Negeri			Pelayaran Luar Negeri		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	FAKFAK	506	599	462	-	-	-
2	MANOKWARI	1.128	1.229	1.030	14	34	27
3	SORONG	683	1.795	1.847	410	218	77
	TOTAL	2.317	3.623	3.339	424	252	104

<https://papuabarat.bps.go.id>

Lampiran 6. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan yang Diusahakan di Kota Sorong, 2020 (Ton)

No	Bulan	Antar Pulau		Luar Negeri	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JANUARI	64.102	26.152	-	-
2	FEBRUARI	54.541	13.461	-	-
3	MARET	61.693	14.963	-	-
4	APRIL	43.298	10.503	-	-
5	MEI	48.163	13.915	-	-
6	JUNI	24.868	14.478	-	-
7	JULI	43.549	14.184	-	-
8	AGUSTUS	39.612	10.875	-	-
9	SEPTEMBER	52.292	13.769	-	-
10	OKTOBER	51.070	13.769	-	-
11	NOVEMBER	53.006	17.503	-	-
12	DESEMBER	53.162	12.429	-	-
TOTAL		589.356	176.001	-	-

**Lampiran 7. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten
Fakfak, 2020 (Ton)**

No	Bulan	Antar Pulau		Luar Negeri	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JANUARI	13.110	643	-	-
2	FEBRUARI	10.056	510	-	-
3	MARET	14.219	528	-	-
4	APRIL	12.252	497	-	-
5	MEI	8.179	598	-	-
6	JUNI	10.886	896	-	-
7	JULI	10.725	498	-	-
8	AGUSTUS	9.745	614	-	-
9	SEPTEMBER	10.396	873	-	-
10	OKTOBER	12.329	621	-	-
11	NOVEMBER	11.574	618	-	-
12	DESEMBER	14.489	1.152	-	-
	TOTAL	137.960	8.048	-	-

Lampiran 8. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Manokwari, 2020 (Ton)

No	Bulan	Antar Pulau		Luar Negeri	
		Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JANUARI	36.412	2.144	-	-
2	FEBRUARI	39.446	11.637	-	-
3	MARET	32.950	8.703	-	-
4	APRIL	32.836	8.876	-	-
5	MEI	23.284	2.251	-	-
6	JUNI	21.336	1.639	-	-
7	JULI	34.123	7.160	-	-
8	AGUSTUS	26.610	2.264	-	-
9	SEPTEMBER	29.764	2.250	-	-
10	OKTOBER	33.094	2.230	-	-
11	NOVEMBER	31.661	2.838	-	-
12	DESEMBER	38.526	9.793	-	-
TOTAL		380.042	61.785	-	-

Lampiran 9. Bongkar Muat Barang di Pelabuhan yang Diusahakan di Provinsi Papua Barat, 2018 - 2020 (Ton)

No	Kabupaten/Kota	Bongkar			Muat		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	FAKFAK	109.835	131.024	137.960	8.582	8.692	8.048
2	MANOKWARI	373.816	319.238	380.042	86.991	108.272	61.785
3	SORONG	215.767	1.548.970	589.356	81.826	376.565	176.001
	TOTAL	699.418	1.999.232	1.107.358	177.399	493.529	245.834

Lampiran 10. Banyaknya Debarkasi dan Embarkasi Penumpang pada Pelabuhan yang Diusahakan di Kota Sorong, 2020

No	Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Debarkasi	Embarkasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JANUARI	23.923	22.005	-	-
2	FEBRUARI	17.523	14.415	-	-
3	MARET	10.686	9.845	-	-
4	APRIL	302	-	-	-
5	MEI	-	-	-	-
6	JUNI	659	610	-	-
7	JULI	2.196	3.828	-	-
8	AGUSTUS	2.420	2.652	-	-
9	SEPTEMBER	4.182	3.664	-	-
10	OKTOBER	1.527	3.266	-	-
11	NOVEMBER	1.087	2.764	-	-
12	DESEMBER	8.468	9.029	-	-
TOTAL		72.973	72.078	-	-

Lampiran 11. Banyaknya Debarkasi dan Embarkasi Penumpang pada Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Fakfak, 2020

No	Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Debarkasi	Embarkasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JANUARI	7.884	5.699	-	-
2	FEBRUARI	2.611	2.511	-	-
3	MARET	3.696	2.868	-	-
4	APRIL	-	-	-	-
5	MEI	-	-	-	-
6	JUNI	-	-	-	-
7	JULI	-	-	-	-
8	AGUSTUS	569	371	-	-
9	SEPTEMBER	1.169	859	-	-
10	OKTOBER	822	702	-	-
11	NOVEMBER	1.022	634	-	-
12	DESEMBER	1.311	1.128	-	-
	TOTAL	19.084	14.772	-	-

Lampiran 12. Banyaknya Debarkasi dan Embarkasi Penumpang pada Pelabuhan yang Diusahakan di Kabupaten Manokwari, 2020

No	Bulan	Dalam Negeri		Luar Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Debarkasi	Embarkasi
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	JANUARI	23.202	15.969	-	-
2	FEBRUARI	9.005	12.512	-	-
3	MARET	9.756	11.300	-	-
4	APRIL	-	-	-	-
5	MEI	-	-	-	-
6	JUNI	639	150	-	-
7	JULI	1.030	2.013	-	-
8	AGUSTUS	835	2.173	-	-
9	SEPTEMBER	1.194	2.025	-	-
10	OKTOBER	3.172	2.137	-	-
11	NOVEMBER	3.348	2.978	-	-
12	DESEMBER	6.001	9.383	-	-
	TOTAL	58.182	60.640	-	-

Lampiran 13. Banyaknya Debarkasi dan Embarkasi Penumpang pada Pelabuhan yang Diusahakan di Provinsi Papua Barat 2018 - 2020

No	Kabupaten/Kota	Debarkasi/Turun			Embarkasi/Naik		
		2018	2019	2020	2018	2019	2020
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	FAKFAK	47.287	53.389	19.084	43.774	53.923	14.772
2	MANOKWARI	108.024	132.628	58.182	125.553	121.589	60.640
3	SORONG	157.373	173.701	72.973	142.466	185.875	72.078
	TOTAL	312.684	359.718	150.239	311.793	361.387	147.490

Lampiran 14. Banyaknya Kunjungan Kapal, Kegiatan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri, dan Arus Penumpang Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Kabupaten Kaimana (Pelabuhan Kaimana), 2020

Bulan	Kunjungan Kapal	Penumpang		Dalam Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI	105	5.606	3.356	1.238	764
FEBRUARI	100	2.434	1.453	430	82
MARET	94	2.634	2.103	370	253
APRIL	51	34	32	114	57
MEI	39	-	-	2.872	10.527
JUNI	39	-	-	2.005	935
JULI	54	83	40	1.989	706
AGUSTUS	23	364	75	3.681	442
SEPTEMBER	35	626	857	1.734	544
OKTOBER	32	320	274	338	81
NOVEMBER	38	766	737	2.452	1.404
DESEMBER	67	1.404	2.423	9.882	481
TOTAL	677	14.271	11.350	27.106	16.276

Lampiran 15. Banyaknya Kunjungan Kapal, Kegiatan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri, dan Arus Penumpang Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Kabupaten Fakfak (Pelabuhan Kokas), 2020

Bulan	Kunjungan Kapal	Penumpang		Dalam Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI	89	350	1.324	-	6,50
FEBRUARI	73	350	1.122	-	15,50
MARET	77	350	410	-	15,50
APRIL	14	76	41	-	2,30
MEI	11	69	55	-	-
JUNI	10	-	-	-	-
JULI	9	66	28	-	-
AGUSTUS	17	529	512	-	1,50
SEPTEMBER	8	157	110	-	1,50
OKTOBER	8	122	60	-	0,40
NOVEMBER	33	362	339	-	79,60
DESEMBER	49	429	195	-	40,80
TOTAL	398	2.860	4.196	0	164

Lampiran 16. Banyaknya Kunjungan Kapal, Kegiatan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri, dan Arus Penumpang Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Kabupaten Teluk Wondama (Pelabuhan Wasior), 2020

Bulan	Kunjungan Kapal	Penumpang		Dalam Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI	33	5.013	3.097	4.855	11.284
FEBRUARI	30	3.564	2.875	3.322	24.840
MARET	29	3.119	2.013	3.295	9.500
APRIL	13	-	-	3.658	9.920
MEI	21	20	30	3.268	4.157
JUNI	26	171	210	3.326	5.191
JULI	39	1.032	1.125	9.019	2.645
AGUSTUS	50	1.747	1.492	11.764	4.123
SEPTEMBER	52	1.798	1.905	16.412	3.994
OKTOBER	52	1.621	2.670	6.444	2.670
NOVEMBER	51	2.242	2.044	6.730	4.907
DESEMBER	74	2.895	3.287	9.626	3.856
TOTAL	470	23.222	20.748	81.719	87.087

Lampiran 17. Banyaknya Kunjungan Kapal, Kegiatan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri, dan Arus Penumpang Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Kabupaten Teluk Bintuni (Pelabuhan Bintuni), 2020

Bulan	Kunjungan Kapal	Penumpang		Dalam Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI	49	2.112	1.346	12.030	5.248
FEBRUARI	67	1.483	1.122	16.050	24.528
MARET	62	1.567	1.225	14.395	13.142
APRIL	30	-	-	10.072	12.952
MEI	22	-	-	9.637	2.013
JUNI	21	177	21	5.717	6.197
JULI	37	860	1.047	7.398	7.398
AGUSTUS	34	1.062	886	4.428	9.928
SEPTEMBER	38	424	262	20.664	64.243
OKTOBER	33	252	138	1.389	1.850
NOVEMBER	41	485	282	1.684	34.104
DESEMBER	33	1.337	1.062	1.542	53.372
TOTAL	467	9.759	7.391	105.006	234.975

Lampiran 18. Banyaknya Kunjungan Kapal, Kegiatan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri, dan Arus Penumpang Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Kabupaten Sorong Selatan (Pelabuhan Teminabuan), 2020

Bulan	Kunjungan Kapal	Penumpang		Dalam Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI	205	2.077	3.529	596	450
FEBRUARI	224	1.039	2.462	3.423	2.657
MARET	216	420	976	750	3.490
APRIL	71	-	-	1.220	1.612
MEI	29	-	4	1.500	8.175
JUNI	61	-	-	720	3.584
JULI	97	140	266	1.372	3.926
AGUSTUS	57	766	1.143	858	393
SEPTEMBER	140	692	1.111	873	135
OKTOBER	107	129	398	361	163
NOVEMBER	155	804	1.643	880	597
DESEMBER	83	426	1.618	81	451
TOTAL	1.445	6.493	13.150	12.633	25.633

Lampiran 19. Banyaknya Kunjungan Kapal, Kegiatan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri, dan Arus Penumpang Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Kabupaten Sorong (Pelabuhan Arar), 2020

Bulan	Kunjungan Kapal	Penumpang		Dalam Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI	6	328	498	13.408	2.000
FEBRUARI	5	433	475	11.000	1.500
MARET	7	384	534	7.390	3.000
APRIL	4	15	70	5.250	6.000
MEI	7	316	0	8.000	4.206
JUNI	5	389	350	5.250	3.000
JULI	7	621	523	5.650	1.102
AGUSTUS	6	624	535	5.450	2.102
SEPTEMBER	7	1	9	5.220	3.009
OKTOBER	6	100	174	5.600	950
NOVEMBER	7	358	342	9.700	2.512
DESEMBER	14	679	683	8.828	650
TOTAL	81	4.248	4.193	90.746	30.031

Lampiran 20. Banyaknya Kunjungan Kapal, Kegiatan Bongkar Muat Barang Dalam Negeri, dan Arus Penumpang Pelabuhan yang Tidak Diusahakan di Kabupaten Raja Ampat (Pelabuhan Saonek), 2020

Bulan	Kunjungan Kapal	Penumpang		Dalam Negeri	
		Debarkasi	Embarkasi	Bongkar (Ton)	Muat (Ton)
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
JANUARI	234	1.249	154	10.548	17.013
FEBRUARI	346	10.061	11.759	1.052	100
MARET	239	8.991	12.116	952	128
APRIL	24	-	-	927	304
MEI	24	-	-	927	304
JUNI	31	250	-	1.953	289
JULI	33	-	386	42.184	2.312
AGUSTUS	49	1.445	1.315	385	395
SEPTEMBER	58	2.933	11.098	1.308	686
OKTOBER	49	1.753	1.674	534	36
NOVEMBER	59	3.075	3.666	1.635	214
DESEMBER	126	4.807	6.904	10.105	4.927
TOTAL	1.272	34.564	49.072	72.510	26.708

Lampiran 21. Banyaknya Kunjungan Pesawat dan Arus Penumpang Bandara di Provinsi Papua Barat, 2020

Bandara	Kunjungan Pesawat (Unit)		Penumpang (Orang)		
	Datang (Landing)	Berangkat (Take Off)	Datang	Berangkat	Transit
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1. Torea	178	179	10.521	9.272	2
2. Utarum	147	145	8.580	7.464	888
3. Wasior	73	73	555	572	-
4. Bintuni	348	348	1.641	1.168	-
5. Babo	2.030	2.043	62.036	64.526	-
6. Rendani	2.321	2.324	171.496	171.933	6.319
7. Teminabuan	91	90	328	491	1
8. Inanwatan	82	82	325	465	-
9. Ayawasi	67	65	121	289	-
10. Kambuaya	106	104	810	914	-
11. Marinda	97	97	421	334	-
12. DEO Sorong	8.284	8.410	582.253	588.123	116.425
TOTAL	13.824	13.960	839.087	845.551	123.635

Lampiran 22. Banyaknya Bongkar Muat, Bagasi, Barang, dan Pos menurut Bandar Udara di Provinsi Papua Barat, 2020

Bandara	Bagasi (Kg)		Barang (Kg)		Pos (Kg)	
	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat	Bongkar	Muat
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
1. Torea	57.817	37.467	33.886	10.041	27	78
2. Utarum	65.714	56.101	36.188	47.870	-	-
3. Wasior	3.611	2.710	979	-	-	-
4. Bintuni	9.093	15.480	2.621	73.231	-	-
5. Babo	60.488	57.732	16.712	11.592	-	-
6. Rendani	1.211.490	963.675	1.390.985	1.250.225	1.123	3.148
7. Teminabuan	1.373	2.059	-	-	-	-
8. Inanwatan	3.208	1.274	381	-	-	-
9. Ayawasi	1.204	748	12	30	-	-
10. Kambuaya	8.543	5.900	400	-	-	-
11. Marinda	2.036	1.643	91	39	-	-
12. DEO Sorong	4.976.006	4.945.025	3.585.766	4.127.309	-	-
TOTAL	6.400.583	6.089.814	5.068.021	5.520.337	1.150	3.226



Sensus
Penduduk
2020

DATA

MENCERDASKAN BANGSA

<https://papuabarat.bps.go.id>



**BADAN PUSAT STATISTIK
PROVINSI PAPUA BARAT**

Jl. Trikora Sowi IV No.99, Manokwari
Telepon/ Fax : (0986) 2210054
Homepage : www.papuabarat.bps.go.id
E-mail : bps9100@bps.go.id

ISSN 2338-2244



9 772338 224007 >